

Pendidikan Sebagai Garda Terdepan Penguasaan Karakter Bangsa

Erika Mahdalena Nuraini^{1*}, Sheila Martasya²

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding Email : erikamahda3@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Tedy Naim mengenai Pergeseran Paradigma Pendidikan dari channel YouTube TEDxTalks yang berjudul "Pergeseran Paradigma Pendidikan". Pada penelitian ini peneliti menggunakan sebuah metode kualitatif deskriptif dengan dilakukannya menyimak dan mencatat karena penelitian ini bersumber dari beberapa data yang diperoleh dan menyimak narasi lisan. Pentingnya pendidikan ialah membuat suatu negara berusaha untuk meningkatkan pendidikan dengan kualitas yang sangat baik. Dengan adanya kualitas pendidikan yang sangat baik serta menciptakan generasi yang berkualitas. Dalam unggahan tersebut membahas tentang Pendidikan, dimana teknologi dan semacamnya mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat di negeri ini, tetapi ada salah satu yang mengalami perkembangan yang sangat lambat yaitu Pendidikan. Pemerintah sudah melakukan berbagai hal untuk mengembangkan kurikulum, tetapi metode pengajaran tidak berubah. Paradigma pendidikan Di Indonesia juga sangat berbeda dengan di negara lainnya dari segi pelayanan. Dan dalam suatu proses belajar dan mengajar setiap siswa dan guru mempunyai problem tersendiri.

Kata Kunci: Kurikulum pendidikan, pelayanan pendidikan, problem guru dan problem siswa.

Abstract – The purpose of this research is to find out Tedy Naim's perspective on Educational Paradigm Shifts from the TEDxTalks YouTube channel entitled "Educational Paradigm Shifts". In this study the researcher will use a descriptive method by listening and taking notes because this research is sourced from some of the data obtained and listening to oral narratives. The importance of education is to make a country try to improve education with very good quality. With a very good quality education will create a quality generation. The upload discusses education, where technology and the like are experiencing a very rapid development in this country, but there is one that is experiencing very slow development, namely education. The government has done various ways to develop the curriculum, but the teaching methods have not changed. The educational paradigm in Indonesia is also very different from that in other countries in terms of service. And in the process of learning and teaching every student and teacher has its own problems.

Keywords: Education curriculum, education services, teacher questions and student questions.

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang sangat mutlak untuk manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Pendidikan adalah salah satu pengaruh yang besar untuk manusia agar kita sebagai makhluk hidup mampu bertahan hidup dengan membangun suatu interaksi yang baik antara satu sama lain.

Pendidikan sudah dikosongkan sejak usia dini agar nilai yang berada dalam pendidikan tersebut semakin mudah diaplikasikan di usia dewasa. Di Indonesia, pendidikan sangat diperhatikan oleh pemerintah. Dalam berkembangnya zaman ke zaman, pemerintah mengatur dan mengimplementasikan suatu kebijakan atau peraturan agar suatu pendidikan di Indonesia berjalan dengan semakin baik.

Upaya apa saja yang perlu dilakukan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik? Apa penting nya pendidikan pada generasi penerus bangsa? Bagaimana perkembangan pendidikan di Indonesia?. Sebenarnya pendidikan sangatlah penting untuk mengantisipasi masa yang akan datang. Pendidikan pada awal Kemerdekaan terbagi atas 4 tingkatan, yaitu: pendidikan rendah, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Tingkat kepuasan terhadap layanan suatu pendidikan sangatlah berperan penting pada Pergeseran Paradigma Pendidikan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu peneliti berupaya menjelaskan sedetail-detailnya data dan fakta yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai artikel dan video lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan Biklen yang mengungkapkan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu 1) menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung; 2) sifatnya deskriptif analitik; 3) tekanan penelitian ada pada proses; 4) sifatnya induktif; 5) mengutamakan makna (Strinati, 2007).

Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengumpulkan data melalui video podcast yang menjelaskan tentang Pergeseran Paradigma Pendidikan dari perspektif Tandy Naim melalui channel YouTube TED Talks dan melalui sumber lainnya. Peneliti harus mencari berbagai sumber untuk dijadikan sebagai rujukan atau referensi guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Pada era sekarang ini banyak beredar teknologi canggih, pendidikan saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi setiap orang. Menurut ahli pedagogik dari Belanda, Langeveld, mengemukakan bahwa pengertian pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam mendewasakan manusia melalui sebuah pembelajaran maupun pelatihan. Mendidik dan pendidikan adalah dua hal yang memiliki keterkaitan. Pendidikan sendiri bermakna melakukan suatu tindakan berupa memberikan pendidikan kepada pihak lain. Manusia lahir tidak langsung menjadi seorang yang dewasa. Supaya dapat sampai pada tingkat dewasa maka diperlukan proses pendidikan. Dari zaman ke zaman pasti mengalami pergeseran terhadap pendidikan. perubahan melalui metode pembelajaran maupun dari kurikulum yang diarahkan oleh pemerintah.

Dalam pergeseran paradigma pendidikan di setiap zamannya sudah di perbincangkan terlebih dahulu oleh ahlinya dari bagaimana metode pembelajaran, tujuan apa yang akan dicapai oleh para peserta didik dalam menuntut ilmu dan bagaimana semua itu bisa tercapai dan belajar sesuai prosedur. Sebagaimana pendapat Thomas Kuhn, menguraikan bahwa suatu paradigma (dipahami: perubahan pemikiran, pola ke arah yang lebih baik) ilmu pengetahuan diawali oleh aktivitas yang terpisah-pisah. Aktivitas-aktivitas itu disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu paradigma tunggal. Target pemerintah dalam mengejar pertumbuhan dan peningkatan kualitas suatu pendidikan salah satunya untuk memenuhi amanah pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan Pendidikan pada awal kemerdekaan, pada saat itu kesempatan untuk mendapatkan pendidikan bagi anak-anak sangatlah terbatas. Pendidikan pada awal Kemerdekaan terbagi menjadi 4 tingkatan, yaitu: Pendidikan randa, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, pendidikan menengah tinggi. Dari tahun ke tahun selalu terjadinya pergeseran paradigma pendidikan. Menurut Suparjo (2014: 195) Menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional yang relevan adalah yang selalu melakukan pengembangan serta penyempurnaan terhadap suatu kurikulum yang dilakukan secara berkesinambungan atau terus berkaitan dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman. Indonesia dan negara-negara lainnya baru saja diuji dengan tersebarnya virus Covid-19, yang berdampak ke seluruh sektor baik itu pendidikan, ekonomi dan lain-lain. Karena adanya musibah tersebut proses pembelajaran pun terganggu, karena terjadinya musibah tersebut maka dibentuklah yang namanya pembelajaran jarak

jauh, dengan maksud meskipun para peserta didik dianjurkan oleh pemerintah tetap dirumah saja tetapi peserta didik tetap bisa mengikuti pembelajaran dari jarak jauh.

Tingkat kepuasan terhadap layanan suatu pendidikan sangatlah berperan penting pada Pergeseran Paradigma Pendidikan. Menurut Richard Oliver kepuasan adalah tanggapan pelanggan terhadap terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan. Artinya bahwasannya keistimewaan suatu barang atau jasa tergantung pada pelayanan yang mereka berikan. Paradigma dan visi pendidikan yang cocok bagi zaman sekarang illallah seperti yang sudah dijelaskan oleh UNESCO dalam *World Education Forum* dalam mempersiapkan pendidikan manusia abad ke-21. **Pendidikan hendaknya mengubah paradigma *teaching* (mengajar) menjadi *learning* (belajar). Dengan perubahan ini proses pendidikan menjadi “proses bagaimana belajar bersama antara guru dan peserta didik”.** Peranan guru sebagai pengajar merupakan ujung tombak yang menimbulkan karakter mandiri, kreatif dengan memberikan situasi didalam kelas yang menyenangkan.

Kesimpulan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam mendewasakan manusia melalui sebuah pembelajaran maupun pelatihan. Sebagaimana pendapat Thomas Kuhn, menguraikan bahwa suatu paradigma (dipahami: perubahan pemikiran, pola ke arah yang lebih baik) ilmu pengetahuan diawali oleh aktivitas yang terpisah-pisah. Aktivitas-aktivitas itu disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu paradigma tunggal. Banyak beredar teknologi canggih, Pendidikan saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok. Dalam pergeseran paradigma pendidikan di setiap zamannya sudah di perbincangkan terlebih dahulu oleh ahlinya dari bagaimana metode pembelajaran, Pendidikan sudah disokongkan sejak usia dini agar nilai yang berada dalam pendidikan tersebut semakin mudah diaplikasikan di usia dewasa. Indonesia dan negara-negara lainnya baru saja terkena musibah Covid-19 dan berdampak ke seluruh sektor baik perekonomian, pendidikan serta lainnya yang menyebabkan terhambat jalannya suatu proses.

Referensi

- 1 Hari Sukses. (24 Juli 2022). Delayed Gratification: Seberapa Lama Kamu Bisa Menahannya? [Video]. YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=D0TEt6OPSc8&t=1s> (Diakses: 23 Maret 2023)
- Amirruddin. S. (2020). Paradigman Pendidikan dan Pembelajaran Menurut Ki Hadjar Dewantara (KHD). <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/paradigma-pendidikan-dan-pembelajaran-menurut-ki-hadjar-dewantara-khd/>
- Arum. R. (2021). Pengertian Pendidikan: Tujuan, Unsur, Landasan, Asas, & Lingkungannya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pendidikan/>
- Asbari, M. N. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1>
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7-11.
- Azmi, A. F. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–5. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Bella, I. (2022). Bisakah Hidup Tenang dalam Setiap Situasi? Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal*

- Pendidikan Transformatif*, 2(1), 35–39. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.82>
- Budiyanto, M. A. K., Waluyo, L., & Mokhtar, A. (2016). Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran di pendidikan dasar di Malang. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 46-51).
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Chidir, G. A. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 21–25. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.4>
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2023). Filosofi Apatis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 57–61.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Dwi Tsoraya, N., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 34–38. Diambil kembali dari <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/15>
- Fadillah. R. (2021). Pergeseran paradigma Pendidikan pada Abad ke-2. https://youtu.be/zZA-wBefA_g
- Fahrik, M. C. (2022). Nikmati dan Rasakan Pengalamanmu di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 6-7. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.10>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Franklin, B. (2023). Delayed Gratification: Seberapa Lama Kamu Bisa Menahannya? *1 Hari Sukses*. Diambil kembali dari <https://www.youtube.com/watch?v=D0TEt6OPSc8&t=40s>
- Hatta, N. R., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup Yang Berbeda–Beda: Sebuah Kajian Filosofis. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 74–78.
- Hermansyah, R. &. (2022). Hiduplah dengan Seimbang: Sebuah Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 19–24. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.20>
- Hidayatullah, M. K., Sobri, A. Y., & Supriyanto, A. (2020). Paradigma Baru Pendidikan: Partisipasi Orangtua sebagai Aspek Penilaian Peserta Didik di Era Pandemi In Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19.
- Imran. S. (2020). Pergeseran Paradigma Pendidikan Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. <https://ilmupendidikan.net/pendidikan/peraturan/pergeseran-paradigma-pendidikan-uu-no-14-2005>
- Jarkawi, J. (2022). Manajemen Pendidikan Kearifan Lokal Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari Kalimantan Selatan Indonesia sebagai Sumber Kekayaan Pendidikan. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-11.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25.

<https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>

- Mahsun. (2017). Metode Penelitian Bahasa: tahapan, strategi, metode, dan tekniknya. *Penerbit Rajawali Pers*.
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan teori Belajar dengan Teknologi Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1) 1475-1486
- Mul'aini, T. A., & Asbari, M. (2022). Sebuah Kajian Filosofis: “Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang”. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.7>
- Putri, E. (2022). Lima Kunci Kecerdasan Emosional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 45–49. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.77>
- Putri, F. A., & Iskandar, W. (2020). Paradigma thomas kuhn: revolusi ilmu pengetahuan dan pendidikan. *Nizhamiyah*, 10(2).
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Rahardian, D. Pergeseran Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Komunikasi*, 2(1), 1-7
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 25–29. Diambil kembali dari <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 12–16. Diambil kembali dari <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10>
- Santoso, G. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 107–113. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.129>
- Sulaeman, A. (2015). Pengembangan kurikulum 2013 dalam paradigma pembelajaran kontemporer. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 61-81.
- TEDxBandung. (2012). Pergeseran Paradigma Pendidikan. https://youtu.be/bkgHuTK_ytQ
- Tsoraya, N. D. (2022). Pancasila dan Agama: Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 15–18. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.23>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12. Diambil kembali dari <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/4>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- UNM. (2014). Paradigma Pendidikan. <https://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/download/415/366>

- UPT. TIK. (2022). Hybrid Learning: Pergeseran Paradigma Pendidikan Era New Normal. <https://undiksha.ac.id/hybrid-learning-pergeseran-paradigma-pendidikan-era-new-normal/>
- Walukow, M. R., Tambingon, H. N., & Rotty, V. N. J. (2022). Pergeseran Paradigma Pembelajaran Informatika di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5411-5420.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1-6.